

Dahlan Rais: Olympiad 2 Yogyakarta Harus Berbuah Prestasi Internasional

Rabu, 11-07-2012

Yogyakarta- Olympiade Ahmad Dahlan (Olympiad) ke 2 yang diselenggarakan di Yogyakarta diharapkan bukan jadi ajang yang biasa, tetapi harus melahirkan generasi yang mampu membuahakan prestasi-prestasi Internasional yang akan membanggakan bangsa dan Negara.

Hal tersebut diungkapkan ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Ahmad Dahlan Rais dalam sambutannya ketika membuka acara Olympiad ke 2 di GOR Among Rogo, Kridosono, Yogyakarta, Rabu (11/07/2012). Menurut Adik dari Amien Rais ini, Olimpiade seperti Olympiad adalah sarana yang mumpuni untuk menjalin kebersamaan diantara sekolah-sekolah Muhammadiyah di seluruh nusantara, dan juga membuat prestasi yang tertinggi di Republik ini. Dahlan Rais menambahkan, saat ini pendidikan yang berpusat pada guru atau teacher center, telah mulai ditinggalkan dan condong kepada student center, sehingga dengan begitu pengajar dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bakat anak didiknya supaya mendapat hasil yang maksimal. Menurut Dahlan Rais, dalam sebuah survey di Negara-negara maju, sebagian besar para pelajar menginginkan para guru dapat menyajikan materi yang menarik dan dilakukan dengan cara yang menarik pula.

Sementara itu dalam kesempatan yang sama, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengkubuwana X memberikan apresiasi yang tinggi pada Muhammadiyah atas diselenggarakannya Olympiad ke 2 di Yogyakarta. Menurut Sri Sultan, kehormatan sebagai tuan rumah tersebut seakan mengingatkan warga Muhammadiyah untuk kembali menengok sumber kelahirannya di Yogyakarta serta siap mengaktualisasikan pesan KH Ahmad Dahlan: Jadilah Santri Yang Kemajuan. "Oleh sebab itu, pantas kita apresiasi karena sepertinya mengharapakan warga Muhammadiyah agar bias membawa bangsa ini keluar dari pusaran arus turbulensi krisis peradaban, mendaki bukit keberhasilan, mewujudkan bangsa yang unggul dan beradab," kata Sultan HB X. Sultan mengungkapkan, digelarnya Olympiade Nasional Perguruan Muhammadiyah pantas disambut dengan penuh antusias disertai apresiasi yang tinggi, karena memadukan kemampuan kognitif dan afektif. "Kita semua tentu berharap agar sepuluh besar peraih prestasi tertinggi dapat dididik lebih lanjut oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, sehingga bisa mengikuti olimpiade tingkat dunia," pungkasnya.